TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i1.2609

EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI LEMBAGA KESEJHATERAAN SOSIAL ANAK YATIM PUTRI 'AISYIYAH KARANGANYAR

Evaluation of Islamic Religious Education Learning at the 'Aisyiyah Karanganyar Orphanage Social Welfare Institution for Girls

Supatmi & Rasyid Ridoh
Institut Islam Mamba'ul Ul'um
athmeey@gmail.com; ahmadrosyeed@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 8, 2024	Jan 13, 2024	Jan 16, 2024	Jan 19, 2024

Abstract

The evaluation of learning plays a strategic role in maintaining quality education. Learning and Care Centers can serve as a primary alternative in the development of values and character of students through an integrated Islamic Religious Education (Pendidikan Agama Islam) learning approach combined with a comprehensive learning evaluation system. This research aims to understand the methods of Islamic Religious Education learning at the Orphanage 'Aisyiyah Karanganyar. The research methodology employs a qualitative-descriptive approach with field research. The research findings indicate that the Islamic Religious Education learning methods at the 'Aisyiyah Karanganyar Orphanage are effective, as evidenced by the practical application of Islamic Religious Education learning by the foster children regarding "maeri" (moral education) conveyed by the educators (musyrifah). Learning

Keywords: *Education, Learning, Islamic Religious Education*

Abstrak: Evaluasi pembelajaran memiliki peran strategis dalam merawat kualitas pendidikan yang bermutu. LKSA bisa menjadi alternatif utama dalam pengembangan nilai dan karakter peserta didik melalui pola pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang terintegrasi dengan sistem evaluasi pembelajaran yang komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan penelitian lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar berjalan secara efektif dibuktikan dengan pengamalan pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak asuh mengenai maeri yang disamPendidikan Agama Islamkan oleh musyrifah selaku pendidik.

Kata Kunci: Evaluasi, Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya sadar manusia dalam membina kepribadian sesuai nilai dan kebudayaan masyarakat. Proses pendidikan tak terlepas dari adanya transfer ilmu dan transfer nilai yang dituangkan melalui berbagai cara, yaitu lisan, tulisan, dan perbuatan (Hasbulloh, 2013). Namun dalam praktiknya, pendidikan hanya sebatas instrumen transfer ilmu semata dan mulai meninggalkan transfer nilai yang seyogyanya menjadi inti dari tujuan pendidikan. Mencoba menjawab tantangan pendidikan tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam menitikberatkan adanya transfer ilmu yang merujuk pada penanaman nilai secara teoritik dan praktik. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di lembaga formal maupun non formal memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter peserta didik. Pengembangan karakter selaras dengan proses pembelajaran, sehingga perlu adanya evaluasi pembelajaran secara holistik guna menciptakan kualitas pembelajaran yang bermutu. Evaluasi pembelajaran dapat dikatakan sebagai pondasi penting dalam upaya merawat efektivitas dan kualitas proses pembelajaran (Watik, 2023).

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan penelitian lapangan (Field Reasearch). Teknik pengumpulan data didasarkan pada hasil observasi dan wawancara terhadap musyrifah dan pengasuh LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi secara etimologis bermula dari bahasa Inggris, evaluation dari akar kata value yang memiliki arti nilai, dengan bahasa Arab yang bermakna penilaian (evaluasi) dari kata al qiamah atau al taqdir. Secara harfiah, evaluasi pembelajaran dimaknai sebagai penilaian dalam bidang pendidikan. Evaluasi dapat dikatakan penilaian terhadap keselurahn substansi pendidikan, mulai dari perencanaan, kurikulum, assesmen, pelaksanaan, dan manajemen pendidikan (Sahlan, 2013). Menurut Matondang, evaluasi merupakan upaya sistematis dalam menentukan keterca Pendidikan Agama Islaman tujuan pembelajaran terhadap peserta didik melalui pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi dari proses pembelajaran (Matondang, 2012). Sementara Widiyanto mengungkapkan bahwa hakikat evaluasi merupakan penentuan nilai terhadap suatu obyek. Penentuan nilai tersebut didasarkan pada

hasil pengukuran dan pengamatan terhadap obyek yang akan dinilai (Widiyanto, 2018). Secara umum, evaluasi ialah penilaian tersistematis dalam menentukan ketercaPendidikan Agama Islaman tujuan obyek.

Pembelajaran secara definitif dikatakan oleh Gagne adalah terjemahan dari instruction yang bermakna upaya pengarahan prosedur dan sumber kegiatan belajar (Huguet, 2008). Sementara menurut Winkel, pembelajaran diartikan tindakan yang direncanakan untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik dengan mempertimbangkan kejadi ekstrim yang memiliki peran terhadap peristiw intern yang dialami peserta didik (Winkle, 1991). Maka dapat disimpulkan sebagai proses yang dicanangkan untuk mendukung kegiatan belajar peserta didik. Lebih lanjut, evaluasi pembelajaran seringkali dikaitkan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upayanya memperbaiki kualitas pembelajaran yang berlaku sekarang. Pendidikan Agama Islam sendiri bertujuan meningkatkan keimanan dan pengalaman peserta didik mengenai agama Islam sehingga lahir manusia yang beriman dan berakhlak mulia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara..

Pendidikan Agama Islam menurut Majid merupakan proses sadar dan tersistematis dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam yang bersumber utama pada kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, baik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, maupun pengalaman (Majid, 2012). Sementara Zakiah Darajat mengungkapkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami kandungan ajaran Islam secara komprehensif. Selain itu, pesert didik diharapkan mampu menghayati makna tujuan yang bermuara pada pengamalan dan menjadikan lslam sebagai pandangan hidup (Darajat, 1992). Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam ialah upaya sadar yang dilakukan untuk menyiapkan peserta didik yang memahami dan menghayati agama Islam sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu adanya evaluasi pembelajaran sehingga tercipta efektivitas tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar berdiri pada tanggal 25 Agustus 1994, didirikan oleh Drs. Abdul Basir, MBA selaku ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Karanganyar dan Hj. Badriyah Sukirno selaku Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Karanganyar (Karanganyar, 2010). Latar belakang lahirnya LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar diilhami oleh perintah tolong-menolong dalam kebajikan, khususnya di bidang pendidikan.

Lembaga ini diharapkan mampu memunculkan kesadaran masyarakat untuk peduli terhadap pendidikan anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa', dan terlantar. Kesadaran akan pentingnya pendidikan bukan hanya sekedar nilai ekonomis saja, melainkan suatu kewajiban yang memiliki nilai ibadah. Sementara itu, pendidikan juga membutuhkan biaya mahal sehingga memunculkan kebingungan tersendiri bagi peserta didik yang kurang mampu.

LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar sendiri berstatus terakreditasi "A" dari Badan Akreditasi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (BALKSA KEMENSOS) dan pada tahun 2015 LKSA 'Aisyiyah Karanganyar mendapatkan penghargaan sebagai Panti Percontohan Tingkat Wilayah Jawa Tengah sehingga menjadi rujukan studi banding oleh Lembaga lainnya. LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar memiliki visi "Berakhlakul karimah, tekun beribadah, hidup mandiri menuju ridha Illahi" dengan misi yang dibawa yaitu mewujudkan hidup yang berpegang teguh pada al-Qur'an dan al-Hadits, menghantarkan generasi yang cerdas, terampil, kreatif dan berakhlakul karimah, menyelenggarakan manajemen Panti Asuhan yang profesional, transparan dan akuntabel, mewujudkan Panti Asuhan kepercayaan masyarakat, serta menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat. (Supatmi, 2024)

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar diberikan melalui dua metode yaitu teori dan praktik. Secara teoritik, anak asuh diwajibkan mengikuti pengajian berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan al-Qur'an, al-Hadits, dan Himpunan Putusan Tarjih Muhammadiyah. Praktiknya melalui pengamalan ilmu berupa kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak asuh seperti shalat berjamaah, kerja bakti, piket, dan kegiatan kerohanian dengan metode pembiasaan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diberikan melalui pengajian yang bermanhaj Tarjih Muhammadiyah sebagai bentuk transfer ilmu pengetahuan agama Islam kepada anak asuh. Pengajian diikuti oleh seluruh anak asuh setelah shalat maghrib di Joglo Panti dengan materi yang diajarkan disesuaikan kebutuhan anak asuh, meliputi materi al-Qur'an, hadits, akhlak, dan fiqh. Metode yang digunakan oleh pendidik yaitu metode pembelajaran klasik yaitu model pengajian yang dilakukan seperti kuliah terbuka dengan cara seorang pendidik menterjemahkan, menerangkan, dan mengulas Himpunan Putusan Tarjih. (Prihatin, 2024).

Evaluasi pembelajaran di LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar ditekankan pada metode pembelajaran secara teori dan praktik. Sejauh mana efektivitas metode pembelajaran, baik teoritik maupun aplikatif mampu dilaksanakan oleh seorang musyrifah sebagai pendidik

dalam upayanya memahamkan anak asuh terhadap materi yang di samPendidikan Agama Islamkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan musyrifah dan pengasuh LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyaryang didapati bahwa anak asuh begitu memahami setiap materi yang disamPendidikan Agama Islamkan oleh pendidik. Hal ini dibuktikan dengan lahirnya kesadaran anak asuh terhadap pengamalan nilai-nilai keIslaman. Salah satu contoh nyata dapat dilihat dari kegiatan sehari-hari anak asuh yang mengedepankan kepedulian terhadap sesama, baik peduli terhadap saudara satu asrama maupun saudara di luar asrama. Peran dari musyifah sangat berpengaruh dalam pembentukan kepedulian sosial anak karena bertindak sebagai panutan. Anak asuh akan dengan sendirinya tergerak melaksanakan kegiatan positif yang diajarkan oleh musyrifah.

Sebagian orang tua didesa tegal asri memberikan fasilitas agar anaknya dapat mengembangkan potensinya dengan cara memberikan bimbingan belajar tambahan, seperti, les music,renang,sains dan lain sebagainya dengan harap untuk menunjang potensi yang dimiliki. Tetapi ada juga orang tua di desa tegal asri membiarkan anaknya bahagia dengan segala fasilitas yang disediakan, seperti wifi, game dan lain sebagainya dengan harap anak mendapat kesenangan dengan apa yang telah orang tua berikan. Selanjutnya ada tipe orang tua yang melakukan *controlling* dari luar, karena orang tua sibuk bekerja akhirnya anak dititpkan dengan pembantu dan ora g tua mengontol dari tempat bekerja dengan perantara.

KESIMPULAN

Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di LKSA 'Aisyiyah Karanganyar sudah terlaksana dengan baik melalui pembinaan pengasuh dan musyrifah kepada anak asuh. Pembinaan tersebut dilakukan melalui kegiatan-kegiatan di LKSA Yatim Putri "Aisyiyah Karanganyar, baik berupa kegiatan internal mulai dari kewajiban ibadah secara personal maupun kepedulian terhadap sesama dan kegiatan eksternal yang melibatkan masyarakat luar. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa metodepembelajaran yang digunakan di LKSA Yatim Putri 'Aisyiyah Karanganyar berjalan efektif dibuktikan dengan pengamalan pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak asuh mengenai maeri yang disamPendidikan Agama Islamkan oleh musyrifah selaku pendidik..

DAFTAR PUSTAKA

Darajat, Z. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Kasara.

Daryanto. (2008). *Evauasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Hasbulloh. (2013). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Huguet, C. (2008). *Marie Rethingking Instructional Design: Considering The Instructor, A Case Study* . New Yor: umi.

Karanganyar, S. L. (2010). *Dokumen Profil LKSA 'Aisyiyah Karanganyar*. Surakarta: Dokumen Profil LKSA 'Aisyiyah Karanganyar.

Machali, D. K. (2012). Manajemen Pendidikan Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan. *Ar-Ruzz Media*, 319.

Majid, A. (2012). *AbBelajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosida Karya.

Matondang, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.

Prihatin, L. (2024, Januari Sabtu). Wawancara dengan Musrifah. (Supatmi, Interviewer)

Sahlan, M. (2013). *Evaluasi Pembelajaran (Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Jember.

Supatmi. (2024, Januari Sabtu). Hasil wawancara dengan Sekretaris LKSA 'Aisyiyah Karanganyar. (S. Amanah, Interviewer)

Watik. (2023). Subjek dan Objek Evaluasi Pendidikan di Sekolah/Madrasah Terhadap Perkembangan Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 384–399.

Widiyanto, J. (2018). *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: Unipma.

Winkle. (1991). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Bandung: Grafindo.